

Meningkatkan Pemahaman Siswa SMK Negeri 4 Kota Serang Terhadap Peran Sistem Informasi Akuntansi di Sekolah

Sinta Aprilia¹, Bintang Mutiara Al Fayyadh², Berlian Aura Septi³, Rohilah Desiyanti⁴, Umi Kulsum⁵

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

¹apriliasinta346@gmail.com, ²bintangmutiara2101@gmail.com, ³berlianlaura31@gmail.com,

⁴rohilahdesiyanti88@gmail.com, ⁵umik4091@gmail.com

Abstract

Accounting Information System (AIS) plays an important role in dealing with technological advances, especially in the education sector. At SMK Negeri 4 Serang City, there are still many students who do not understand the concept of AIS. Therefore, this community service program aims to improve students' understanding of AIS, so that they are able to prepare financial reports appropriately and accurately. This activity uses a simple method, namely the presentation of material directly to students through discussions and question and answer sessions. With this approach, it is expected that students can understand the concept of AIS and apply it in academic activities and daily life. In addition, students are also expected to be better prepared to face challenges in the world of work, especially in the field of accounting and finance. This program also provides an opportunity for schools to establish cooperation with industries or companies, in order to provide students with broader experience and knowledge about AIS.

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peranan penting dalam menghadapi kemajuan teknologi, khususnya di sektor pendidikan. Di SMK Negeri 4 Kota Serang, masih banyak siswa yang kurang memahami konsep SIA, sehingga program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Sistem Informasi Akuntansi, sehingga mereka mampu menyusun laporan keuangan dengan tepat dan akurat. Kegiatan ini menggunakan metode yang sederhana, yaitu pemaparan materi secara langsung kepada siswa melalui diskusi dan sesi tanya jawab. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memahami konsep Sistem Informasi Akuntansi dan mengaplikasikannya dalam kegiatan akademik maupun kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga diharapkan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di bidang akuntansi dan keuangan. Program ini juga memberikan kesempatan bagi sekolah untuk menjalin kerja sama dengan industri atau perusahaan, guna memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas kepada siswa mengenai Sistem Informasi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah rangkaian sistem yang disusun untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara terstruktur dan akurat. SIA memadukan teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di dalam organisasi. Dalam dunia pendidikan, terutama di sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan jurusan Akuntansi sangat berkaitan erat dengan keuangan. Salah satunya ialah dengan mempelajari Sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi (SIA) sangat penting dalam pengelolaan

Article Received:

July 3rd, 2025

Article Revised:

Dec 28th, 2025

Article Published:

Dec 28th, 2025

Keywords:

Accounting Information Systems (AIS), Accounting, finance

Email Correspondence:
apriliasinta346@gmail.com

Artikel Diterima:

3 Juli 2025

Artikel Revisi:

28 Des 2025

Artikel Dipublikasi:

28 Des 2025

Kata Kunci:

Sistem informasi akuntansi; Akuntansi ; Keuangan

Email Korespondensi:
apriliasinta346@gmail.com

keuangan, terlebih lagi di era teknologi yang sangat maju ini. Para siswa diharapkan dapat menyesuaikan perubahan teknologi, terlebih di jurusan akuntansi. Kurangnya pemahaman yang efektif pada SIA akan berdampak pada kesalahan dalam pengelolaan keuangan, ketidakakuratan laporan keuangan dan kesulitan dalam pengambilan keputusan yang sifatnya sangat krusial dalam menjalankan sebuah bisnis. Dengan meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah penyampaian informasi kepada publik, sehingga informasi tersebut menjadi lebih bermanfaat bagi pembaca.

Terkait konteks pengelolaan informasi keuangan, sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu integrasi antara sumber daya manusia, prosedur, dan teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, serta mengubah data keuangan dan non-keuangan menjadi informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajerial dan operasional (Bodnar & Hopwood, 2013). Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan diatas, maka dilakukan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk menyampaikan pemahaman dan meningkatkan wawasan tentang sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui pemaparan materi secara langsung dan diskusi serta tanya jawab. Dengan cara ini siswa akan mendapatkan pemahaman secara langsung. Bagi siswa, memahami SIA berarti memahami bagaimana data keuangan diolah menjadi informasi yang berguna, bagaimana sistem tersebut dirancang, dan bagaimana kontrol internal diterapkan untuk menjaga integritas data. Dengan materi yang diberikan, diharapkan siswa dapat terus mempelajari dari meningkatkan softskill untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode eksperimen sederhana yaitu untuk memperkenalkan konsep dasar peran sistem informasi akuntansi dalam sekolah yaitu melakukan:

1. Sosialisasi dan pengenalan sistem informasi akuntansi dengan melakukan kegiatan berupa penyuluhan mengenai konsep dasar sistem informasi akuntansi, fungsi dan manfaatnya dalam dunia kerja maupun di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan melalui seminar interaktif yang melibatkan siswa sebagai peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan dosen pembimbing yang mendampingi selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung.
2. Pelatihan dan simulasi penggunaan sistem informasi akuntansi jadi siswa di berikan pelatihan menggunakan software akuntansi (misalnya, MYOB, Accurate, atau aplikasi berbasis excel untuk mencatat transaksi keuangan sederhana. Disiapkan soal latihan dan studi kasus yang relevan dengan peran dan konsep Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Melalui langkah-langkah ini, diharapkan siswa di SMKN 4 Kota Serang dapat memahami dan menerapkan peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung kegiatan di sekolah serta mempersiapkan mereka untuk karir di bidang akuntansi dan keuangan.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan selama menyusun kegiatan PKM sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama tim pelaksana.
2. Menyusun rancangan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan didampingi dosen pembimbing.

3. Menentukan materi yang akan disampaikan kepada siswa SMK Negeri 4 Kota Serang
4. Memberi pembelajaran dan pemahaman kepada siswa terhadap Peran Sistem Informasi Akuntansi Di Sekolah dalam bentuk pemaparan materi powerpoint.

Pemaparan yang kami lakukan saat pelaksanaan PKM yaitu :

- a. Penyampaian materi. Konseptual Sistem Informasi Akuntansi, pemaparan menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan relevan dengan konteks SMK.
- b. Simulasi. Penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana.
- c. Diskusi aktif dan kreatif. Mendorong partisipasi aktif dalam memahami materi tentang Sistem Informasi Akuntansi.
- d. Studi kasus
- e. Menganalisi bagaimana sistem informasi Akuntansi dapat di terapkan untuk mengelola kas kecil, inventaris perpustakaan, data pembayaran SPP, atau pengelolaan gaji di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara langsung di Aula SMKN 4 Kota Serang pada Kamis, 16 Mei 2025 pukul 08.00–12.00 WIB, dengan tujuan utama meningkatkan literasi digital siswa dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Kegiatan ini menggunakan tiga pendekatan utama, yaitu penyuluhan, pelatihan, dan konsultasi. Penyuluhan dilakukan melalui presentasi interaktif dan diskusi terbuka untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai pentingnya literasi digital dalam akuntansi. Pelatihan difokuskan pada praktik penggunaan perangkat lunak sederhana untuk pencatatan dan pelaporan keuangan, sementara konsultasi memberi ruang bagi siswa untuk mengidentifikasi dan membahas kendala dalam memahami Sistem Informasi Akuntansi .

Materi yang digunakan merujuk pada pendekatan literasi digital dan pendidikan vokasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) serta konsep dasar sistem informasi akuntansi dari Romney & Steinbart (2018).



Gambar 1. Penyampaian Materi

Secara menyeluruh, sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola keuangan di lingkungan sekolah. Dengan penerapan yang tepat, sistem ini mampu meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, memperkuat transparansi dalam setiap transaksi, serta mendorong akuntabilitas dalam penggunaan dana pendidikan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi memungkinkan pihak sekolah untuk memantau anggaran secara real-time, mengidentifikasi potensi penyimpangan, dan membuat keputusan keuangan yang lebih akurat berdasarkan data yang valid.

Implementasi sistem ini dapat mendukung perencanaan keuangan jangka panjang dan mempermudah penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini tidak hanya membantu sekolah dalam mengatasi tantangan keuangan, tetapi juga memastikan kelangsungan operasional dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, sekolah dapat lebih fokus dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kesejahteraan dan prestasi siswa secara menyeluruh.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah dirancang sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik, sehingga memudahkan pemahaman terhadap konsep dasar Sistem Informasi Akuntansi. Penyesuaian ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi, mengingat tingkat literasi akuntansi di kalangan siswa sekolah menengah masih tergolong awal. Penggunaan pendekatan interaktif dalam penyampaian materi, seperti diskusi, simulasi, dan studi kasus sederhana, turut berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan mengedepankan prinsip partisipatif dan interaktif yang dibangun melalui metode seperti diskusi kelompok, simulasi proses pencatatan transaksi, dan analisis studi kasus sederhana yang relevan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Strategi ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan materi dengan aplikasi praktis dalam konteks akuntansi modern.

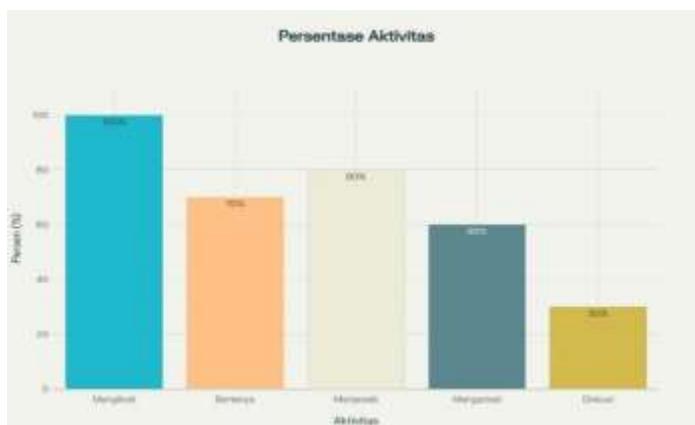
Pelibatan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran terbukti meningkatkan keterlibatan kognitif dan afektif mereka, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih optimal. Dengan mengintegrasikan pendekatan kontekstual dan teknologi sederhana dalam kegiatan, proses penyampaian materi menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik vokasi, sekaligus mencerminkan prinsip pembelajaran berbasis kompetensi yang menjadi landasan dalam pendidikan kejuruan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan dengan baik, terdapat sejumlah kendala yang menjadi tantangan selama pelaksanaan, terutama terkait dengan keterbatasan waktu yang tersedia. Durasi kegiatan yang terbatas menyebabkan beberapa topik penting tidak dapat dibahas secara mendalam, sehingga pemahaman peserta terhadap aspek teknis dalam sistem informasi akuntansi masih perlu mendapat perhatian dan penguatan lebih lanjut.

Pelaksanaan PKM pada periode berikutnya disarankan agar mengembangkan tema yang lebih terfokus dan spesifik, seperti integrasi antara sistem informasi akuntansi dengan perpajakan sekolah, penerapan aplikasi keuangan digital, serta optimalisasi sistem pelaporan keuangan berbasis teknologi informasi. Pendekatan tematik tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus relevansi materi dengan kebutuhan nyata di lingkungan pendidikan kejuruan.

Peran guru sebagai pendamping dan fasilitator dalam kegiatan PKM sangat penting untuk diperkuat. Keterlibatan guru tidak hanya mendukung proses transfer pengetahuan secara langsung selama kegiatan berlangsung, tetapi juga memastikan kesinambungan pembelajaran setelah kegiatan selesai. Dengan demikian, guru dapat membantu memperkuat penerapan pengetahuan yang diperoleh siswa, yang pada akhirnya berkontribusi signifikan dalam peningkatan literasi keuangan dan tata kelola keuangan sekolah secara menyeluruh.

Siswa mendapatkan pemahaman tentang SIA. Mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan SIA dalam kegiatan akademik maupun kehidupan sehari-hari dan siswa dapat lebih siap untuk terjun kedunia kerja dalam menghadapi tantangan dalam bidang akuntansi dan keuangan. Program ini membantu siswa mengembangkan keterampilan dan kesiapan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Hasil dari pelaksanaan pkm yaitu memberikan siswa pemhaman akan materi SIA. Yang dimana sebelumnya hanya ada beberapa siswa yang sedikit memahami peran SIA, namun setelah adanya implementasi peran SIA, siswa dapat mengerti dan paham akan materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Persentasi Aktivitas

Gambar di atas merupakan hasil persetase aktivitas yang di lakukan kami dalam PKM (Pengabdian kepada masyarakat) Di SMKN 4 Kota Serang, siswa/siswi antusias mengikuti kegiatan ini. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa mampu membuat keputusan yang bijak dan tepat sasaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), tingkat pemahaman siswa terhadap konsep dasar dan peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tergolong rendah. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan, hanya sekitar 20% dari total peserta yang memiliki pemahaman awal mengenai fungsi dan signifikansi SIA dalam konteks pengelolaan keuangan. Angka ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan yang cukup signifikan, mengingat pentingnya pemahaman mengenai SIA sebagai bagian dari literasi akuntansi yang mendasar.

Setelah kegiatan PKM dilaksanakan, terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan. Hasil evaluasi pasca-kegiatan menunjukkan bahwa sekitar 87% peserta telah memahami dengan baik peran serta

fungsi Sistem Informasi Akuntansi, termasuk aplikasinya dalam proses pencatatan, pengolahan data keuangan, dan pengambilan keputusan berbasis informasi akuntansi. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan PKM, termasuk penggunaan media visual, pendekatan partisipatif, dan integrasi studi kasus yang relevan dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah.

Peningkatan tingkat pemahaman ini juga mengindikasikan bahwa pendekatan kontekstual dan interaktif dalam penyampaian materi mampu menjembatani keterbatasan awal siswa dalam memahami konsep-konsep akuntansi yang bersifat abstrak. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya strategi pembelajaran berbasis pengalaman dan keterlibatan aktif peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar di bidang akuntansi (Kavanagh & Drennan, 2008; Hall, 2016).

Kegiatan PKM tidak hanya berhasil meningkatkan literasi akuntansi di kalangan siswa, tetapi juga membuktikan bahwa penyampaian materi yang disesuaikan dengan latar belakang dan kebutuhan peserta didik dapat memberikan hasil yang signifikan dalam waktu relatif singkat.

Tabel 1. Capaian Keberhasilan Siswa

Indikator Keberhasilan PKM	Deskripsi Siswa Pra-PKM	Deskripsi Kondisi Siswa Pasca PKM	Dampak PKM
Kemampuan Menjelaskan Konsep dasar	Siswa Kesulitan mengidentifikasi istilah dasar akuntansi dan sering salah konsep	Mayoritas siswa mampu menjelaskan konsep dasar akuntansi dengan bahasa yang jelas dan akurat	Peningkatan signifikan dalam pemahaman secara teoritis dan pengaplikasian
Keterampilan Mengklasifikasikan Transaksi	Siswa sering keliru dalam mengidentifikasi jenis transaksi dan dampaknya pada akun	Siswa mampu mengklasifikasikan transaksi dengan benar dan menjelaskan alasannya.	Peningkatan ketepatan analisis transaksi.
Partisipasi Aktif dalam Diskusi	Siswa cenderung pasif, enggan bertanya atau berpendapat	Siswa aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan kritis, dan memberikan masukan.	Peningkatan keterlibatan dan pemikiran kritis.
Kemampuan Mengaplikasikan aplikasi MYOB	Siswa belum familiar dengan fitur-fitur dasar MYOB	Siswa mampu mengoprakisikan MYOB dengan lancar	Peningkatan Signifikan dalam penggunaan aplikasi MYOB

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), tingkat pemahaman siswa terhadap konsep dasar dan peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tergolong rendah. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan, hanya sekitar 20% dari total peserta yang memiliki pemahaman awal mengenai fungsi dan signifikansi SIA dalam konteks pengelolaan keuangan. Angka ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan yang cukup signifikan, mengingat pentingnya pemahaman mengenai SIA sebagai bagian dari literasi akuntansi yang mendasar.

Setelah kegiatan PKM dilaksanakan, terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan. Hasil evaluasi pasca-kegiatan menunjukkan bahwa sekitar 87% peserta telah memahami dengan baik peran serta fungsi Sistem Informasi Akuntansi, termasuk aplikasinya dalam proses pencatatan, pengolahan data keuangan, dan pengambilan keputusan berbasis informasi akuntansi. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan PKM, termasuk penggunaan media visual, pendekatan partisipatif, dan integrasi studi kasus yang relevan dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah.

Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi akuntansi mencerminkan keberhasilan penerapan pendekatan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan interaktif. Strategi ini dinilai efektif dalam mengatasi hambatan awal siswa dalam memahami konsep-konsep akuntansi yang cenderung abstrak. Temuan ini konsisten dengan hasil studi terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman langsung serta keterlibatan aktif peserta didik mampu meningkatkan kualitas pemahaman dan capaian belajar dalam bidang akuntansi dan sistem informasi akuntansi (Kavanagh & Drennan, 2008; Hall, 2016).

Kegiatan PKM tidak hanya berhasil meningkatkan literasi akuntansi di kalangan siswa, tetapi juga membuktikan bahwa penyampaian materi yang disesuaikan dengan latar belakang dan kebutuhan peserta didik dapat memberikan hasil yang signifikan dalam waktu relatif singkat.



Gambar 3. Penyerahan Plakat kepada pihak sekolah



Gambar 4. Penyerahan sertifikat kepada pihak sekolah



Gambar 5. Penyerahan hadiah cenderamata untuk pihak sekolah

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kota Serang mengusung tema “Implementasi Peran Sistem Informasi Akuntansi” sebagai bagian dari upaya penguatan literasi digital dan peningkatan kompetensi vokasional siswa di bidang akuntansi. Kegiatan ini telah berlangsung secara terstruktur dan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya, serta memperoleh dukungan penuh dari pihak sekolah.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dasar dan keterampilan praktis terkait sistem informasi akuntansi, khususnya dalam konteks penerapan teknologi informasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Peserta kegiatan berjumlah 40 siswa, yang merupakan perwakilan dari kelas XI dan XII pada program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan konseptual, pelatihan teknis, serta diskusi interaktif. Fokus pembelajaran diarahkan pada pemanfaatan sistem informasi akuntansi sederhana yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di tingkat SMK, termasuk simulasi penggunaan perangkat lunak yang mendukung proses input, pengolahan, dan pelaporan data keuangan.

Hasil observasi dan evaluasi selama kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Siswa tidak hanya memahami konsep dasar sistem informasi akuntansi, tetapi juga mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut secara praktis dalam simulasi penggunaan perangkat lunak akuntansi. Hal ini menjadi indikator tercapainya tujuan kegiatan, yakni peningkatan literasi digital dan penguasaan teknologi informasi dalam konteks pengelolaan keuangan.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan penguatan dari sisi teori dan praktik, tetapi juga memfasilitasi pengembangan sikap positif terhadap penggunaan teknologi dalam bidang akuntansi. Diharapkan, pengalaman ini dapat mendorong kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin mengandalkan kompetensi digital. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini memiliki kontribusi strategis dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia pada jenjang pendidikan menengah kejuruan, serta memperkuat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan industri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan hormat, kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMKN 4 Kota Serang, yakni Bapak H. Sudarul Bahri, S.Pd.,M.Pd. beserta seluruh jajaran guru dan tenaga kependidikan, atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini.

Fasilitasi berupa penyediaan sarana, prasarana, serta waktu yang dialokasikan untuk kegiatan ini sangat menunjang kelancaran pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemahaman dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi di kalangan siswa. Bentuk kolaborasi ini mencerminkan komitmen institusi pendidikan dalam mendukung kegiatan peningkatan literasi dan keterampilan siswa di bidang akuntansi berbasis teknologi informasi. Semoga pelatihan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, baik dalam meningkatkan kompetensi akademik siswa maupun sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin menuntut penguasaan sistem informasi dan keterampilan digital. Penulis juga berharap kegiatan ini dapat menjadi awal dari kolaborasi yang lebih luas di masa mendatang, dalam rangka mendukung kemajuan pendidikan vokasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Pearson Education.
- Cahyanti et al. (2022). "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Sekolah di SMK Cendika Bangsa berbasis Web."
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 174.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kavanagh, M. H., & Drennan, L. (2008). What skills and attributes does an accounting graduate need? Evidence from student perceptions and employer expectations. *Accounting & Finance*, 48(2), 279–300. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2007.00245.x>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson Education.
- Sitorus, R. R. (2022). Peningkatan Kapasitas Dosen Dan Mahasiswa Dalam Pembuatan Artikel Ilmiah Penelitian Di Stt Renatus Pematang Siantar. *Ruang Cendekia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58 <https://doi.org/10.55904/ruangcendekia.v1i1.31>
- Wulandari & Fitrianingsih (2024). "Akuntansi 4.0 Dengan Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan Artificial Intelligence Bagi Siswa-Siswi SMK."